

PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN RESOURCE BASED LEARNING

Sutrisno¹

Abstrak

Resource Based Learning (RBL) atau belajar berdasarkan sumber adalah suatu proses pembelajaran yang langsung menghadapi siswa dengan suatu atau sejumlah sumber belajar secara individu atau kelompok dengan segala kegiatan yang bertalian dengan sumber belajar.

Pembelajaran Matematika menggunakan model RBL bisa dilakukan dengan Memanfaatkan sepenuhnya segala sumber informasi sebagai sumber bagi pelajaran matematika; memberi pengertian kepada siswa tentang luas dan keaneka ragamnya sumber-sumber informasi yang dapat di manfaatkan untuk belajar matematika; bisa untuk mengganti aktivitas siswa dalam belajar matematika tradisional dengan belajar matematika aktif; bisa meningkatkan motivasi belajar matematika; memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar matematika menurut kecepatan dan kesanggupan masing-masing. Lebih fleksibel dalam penggunaan waktu dan ruang belajar matematika. serta berusaha mengembangkan kepercayaan akan diri sendiri.

Dalam memilih model pembelajarn yang akan digunakan dalam proses pembelajara matematika guru perlu menyesuaikan dengan pokok bahasa yang di akan disajikan, dan guru perlu mengembangkan serta meningkatkan kreatifitasnya, sehingga proses pembelajaran matematika yang terjadi lebih bervariasi.

Kata Kunci : Pemebelajaran, Matematika, Resource Based Learning

Pendahuluan

Di Indonesia hasil belajar matematika siswa sangat rendah. Hal ini merupakan suatu indicator rendahnya kemampuan siswa dalam memecahkan masalah. Dengan kata lain, siswa mengalami banyak kesalahan dalam menjawab soal. Kesalahan siswa dalam mengerjakan soal pada umumnya belum memahami konsep. Hal ini di tunjukan oleh kesalahan yang sama dalam banyak soal yang berbeda. Siswa yang mengalami hambatan terlihat pasif, apatis, dan merasa bodoh. Sedangkan, mereka yang tidak mengalami kesulitan terlihat aktif, bersemangat, dan berkonsentrasi selama proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas merupakan salah satu tugas guru, dan pembelajaran dapat di artikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan siswa. Namun, dalam proses pembelajaran matematika masih sering

¹ Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Semarang

ditemukan didominasi oleh guru. Dalam paradigma baru, untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika, guru hendaknya menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih mengutamakan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran, sehingga kegiatan siswa dalam belajar lebih dominant daripada kegiatan guru dalam mengajar.

Salah satu metode pembelajaran matematika yang dapat dilaksanakan didalam kelas untuk mengaktifkan siswa belajar, di antaranya pembelajaran matematika dengan belajar berdasarkan sumber (Resource Based Learning). Menurut Nasution (2005 : 18), Resource Based Learning adalah segala bentuk belajar yang langsung menghadapkan siswa dengan suatu atau sejumlah sumber belajar secara individual atau kelompok dengan segala kegiatan belajar yang bertalian dengan sumber-sumber belajar.

Dalam kajian ini, Resource Based Learning di maksudkan sebagai cara agar siswa dapat belajar matematika di kelas, di laboratorium, di dalam ruang perpustakaan, dalam “ruang sumber belajar” khusus atau bahkan bisa dilakukan di luar sekolah.

Rumusan masalah

1. Apakah penerapan model Resource Based Learning dapat meningkatkan keterampilan berfikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah matematika?
2. Bagaimana keaktifan dan kerjasama siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model Resource Based Learning ?

Resource Based Learning

Resource Based Learning adalah suatu proses pembelajaran yang langsung menghadapkan siswa dengan suatu atau sejumlah sumber belajar secara individual atau kelompok dengan segala kegiatan yang bertalian dengan sumber belajar, Berbeda dengan pembelajaran matematika konvensional dimana guru menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa (Nasution, 2005 : 18). Jadi dalam Resource Based Learning guru bukan merupakan sumber belajar satu – satunya. Siswa dapat belajar dalam kelas, dalam laboratorium, dalam perpustakaan, dalam “ ruang sumber belajar “ yang khusus atau bahkan di luar sekolah, bila ia mempelajari lingkungan berhubungan dengan tugas atau masalah tertentu. Dalam melakukan tugas yang bebas berdasarkan teknik pemecahan masalah, penemuan, dan penelitian, bergantung kepada keputusan

guru serta kemungkinan yang ada dalam rangkaian kurikulum yang berlaku di sekolah.

Perubahan yang besar yang diakibatkan oleh metode belajar ini antara lain pentingnya peranan ahli perpustakaan dan mereka yang memproduksi bahan, media, atau sumber belajar. Learning Source atau sumber belajar yang esensial harus digunakan oleh siswa. jadi sumber belajar ditujukan kepada siswa / siswa, bukan guru.

Belajar berdasarkan sumber atau Resource Based Learning bukan sesuatu yang berdiri sendiri, melainkan bertalian dengan sejumlah perubahan – perubahan yang mempengaruhi pembinaan kurikulum. Dalam Nasution (2005 : 19). Perubahan – perubahan itu mengenai :

1. Perubahan dalam sifat dan pola ilmu pengetahuan manusia
2. Perubahan dalam masyarakat dan tafsiran kita tentang tuntutannya
3. Perubahan tentang pengertian kita tentang anak dan caranya belajar.
4. Perubahan dalam media komunikasi.

Ciri – Ciri *Resource Based Learning*

- a. Resource Based Learning memanfaatkan sepenuhnya segala sumber informasi sebagai sumber bagi pelajaran termasuk alat – alat audiovisual dan memberi kesempatan untuk merencanakan kegiatan belajar dengan mempertimbangkan sumber – sumber yang tersedia.
- b. Resource Based Learning berusaha memberi pengertian kepada siswa tentang luas dan aneka ragamnya sumber – sumber informasi yang dapat dimanfaatkan untuk belajar. sumber – sumber itu berupa sumber dari masyarakat dan lingkungan, bahkan cetakan, perpustakaan, alat audio – visual, dan sebagainya.
- c. Resource Based Learning berhasrat untuk mengganti aktivitas siswa dalam belajar tradisional dengan belajar aktif di dorong oleh minat dan keterlibatan diri dalam pendidikan.
- d. Resource Based Learning berusaha untuk meningkatkan motivasi belajar dengan menyajikan berbagai kemungkinan tentang bahan pelajaran, metode kerja, dan medium komunikasi.
- e. Resource Based Learning memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar menurut kecepatan dan kesanggupan masing – masing dan tidak dipaksa belajar menurut kecepatan yang sama dalam hubungan di kelas.

- f. Resource Based Learning lebih fleksibel dalam penggunaan waktu dan ruang belajar.
- g. Resource Based Learning berusaha mengembangkan kepercayaan akan diri sendiri dalam hal yang memungkinkannya untuk melanjutkan belajar sepanjang hidupnya.

Klasifikasi Sumber Belajar

- a. Sumber belajar tercetak :
Buku, majalah, brosur, koran, dan lain – lain.
- b. Sumber belajar non cetak :
Film, slids, video, model, dan lain – lain.
- c. Sumber belajar yang berbentuk non cetak :
Perpustakaan, ruangan belajar, dan lain – lain

Faktor yang Mempengaruhi Sumber Belajar

- a. Perkembangan teknologi
- b. Nilai – nilai budaya setempat
- c. Keadaan ekonomi pada umumnya
- d. Keadaan pemakai

Pelaksanaan Resource Based Learning

Hal – hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan Pembelajaran Model Resource Based Learning (RBL) :

1. Guru perlu mengetahui tentang latar belakang siswa dan pengetahuan siswa mengenai materi pelajaran.yang akan disampaikan
2. Tujuan pembelajaran
Mengenai bahan yang harus dikuasai, ketrampilan dan tujuan emosional dan social.
3. Memilih metodologi
Unsur – unsur yang terkandung :
 - e. Uraian tentang apa yang dipelajari
 - f. Diskusi dan pertukaran pikiran
 - g. Kegiatn – kegiatan yang menggunakan berbagai alat instruk-sional
 - h. Kegiatn – kegiatan dalam lingkungan sekitar sekolah
 - i. Kegiatan – kegiatan dengan menggunakan berbagai sumber belajar
 - j. Kegiatan creative

- 4 Koleksi dan penyediaan bahan
5. Penyediaan tempat

Syntax

1. Guru melaksanakan pembelajaran matematika dengan menggunakan model Resource Based Learning
2. Pengenalan materi matematika dan penyelesaiannya
3. Guru memberikan contoh soal dan cara mengembangkannya menjadi sub – sub pertanyaan dan penyelesaiannya.
4. Guru membagi siswa dalam kelompok – kelompok
5. Guru membagi lembar kerja
6. Siswa menyelesaikan masalah matematika yang diajukan secara berkelompok
7. Guru membimbing, mengawasi, dan membantu siswa yang mengalami kesulitan menyelesaikan masalah matematika
8. Siswa menuliskan hasil diskusi kelompok ke dalam lembar hasil diskusi.
9. Masing – masing kelompok yang telah selesai melakukan diskusi harus melaporkan kerja kelompoknya kepada guru.
10. Guru meminta beberapa kelompok yang sudah selesai untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
11. Guru menegaskan kembali hasil diskusi yang telah disajikan siswa.
12. Guru melakukan evaluasi terhadap hasil diskusi siswa.
13. Mengadakan ulangan harian.

Guru berperan sebagai motivator dan fasilitator serta memberikan dorongan pada siswa agar dapat menyelesaikan masalah matematika. Guru menciptakan suasana proses pembelajaran matematika yang kondusif agar belajar siswa lebih terarah. Dan siswa dituntut untuk mencari sumber belajar sendiri. Selain itu siswa diberi kesempatan untuk belajar matematika sesuai dengan kesanggupan dan kecepatan masing – masing tanpa paksaan. Pengajaran matematika yang akan diterapkan di dalam kelas adalah pengajaran dimana siswa dituntut untuk aktif dalam mencari sumber belajar dan dalam memecahkan masalah.

Dampak Resource Based Learning

1. Dampak Instruksional

Siswa menjadi aktif dan trampil dalam berfikir kreatif serta siswa dapat menyelesaikan soal – soal matematika.

2. Dampak Pengiring

Siswa mampu mengaplikasikan materi pelajaran matematika dengan kehidupan yang nyata. Kelebihan dari model pembelajaran matematika Resource Based Learning, antara lain :

- a. Siswa akan lebih aktif untuk belajar matematika dengan cara mencari sumber belajar yang dibutuhkan
- b. Siswa akan lebih trampil berfikir kreatif untuk memecahkan masalah matematika.
- c. Dapat melatih siswa untuk kompak dalam bekerja sama dengan siswa lain dalam satu kelompok.
- d. Metode ini dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa untuk menyajikan berbagai macam sumber bahan pelajaran.
- e. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan kesanggupan masing – masing.

Tidak semua siswa dapat membeli buku paket karena keadaan ekonomi para siswa yang berbeda – beda.

Kesimpulan

Model Pembelajaran Resource Based Learning bisa di gunakan sebagai model pembelajaran matematika alternatif untuk meningkat kan keaktifan dan keterampilan berfikir kreatif siswa.

Dengan RBL, Pembelajaran langsung dihadapan siswa dengan suatu atau sejumlah sumber belajar baik secara individu atau kelompok dengan segala kegiatan yang bertalian dengan sumber belajar.

Dalam pembelajaran Model RBL dapat dilakukan dengan ::

1. Memanfaatkan segala sumber informasi sebagai sumber bagi pelajaran.mate matika
2. Berusaha memberi pengertian kepada siswa tentang luas dan keaneka ragamnya sumber-sumber informasi yang dapat di dimanfaatkan untuk belajar. Matematika
3. Lebih fleksibel dalam penggunaan waktu dan ruang belajar.

Dalam pembelajaran Model RBL memiliki manfaat :

1. Bisa untuk mengganti aktivitas siswa dalam belajar matematika tradisional dengan belajar aktif.

2. Bisa meningkatkan motivasi belajar. Matematika
3. Memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar matematika menurut kecepatan dan kesanggupan masing-masing.
4. Lebih fleksibel dalam menggunakan waktu dan ruang belajar.
5. Berusaha mengembangkan kepercayaan akan diri sendiri.

Namun, dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran matematika guru perlu menyesuaikan dengan pokok bahasa yang di akan disajikan, dan guru perlu mengembangkan serta meningkatkan kreatifitasnya, sehingga proses pembelajaran matematika yang terjadi lebih bervariasi..

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1987. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar
- Darsono, Max, dkk. 2000. *Belajar dan pembelajaran*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Harjanto .1997. *Perancangan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hudoyo, H. 1988. *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.
- _____.1998. *Pembelajaran Matematika Menurut Pandangan Konstruktivis*. Malang: PPs. IKIP Malang.
- _____. 2001. *Pengembangan Kurikulum Matematika dan Pembelajaran Matematika*. Malang. Universitas Negeri Malang.
- Nasution,S.,2005. *Berbagai Pendekatan dalam Proses dan Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sagala, Syaiful 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Group
- Sardiman, Am. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sinambela, N.J.M.P. 2006. *Keefektifan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem-Based Instruction) Dalam Pembelajaran Matematika untuk Pokok Bahasan Sistem Linear dan Kuadrat di Kelas X SMA Negeri 2 Rantau Selatan Sumatera Utara*. Tesis. Surabaya : Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya.

Simanjuntak, L., dkk. 1993. *“Metode Mengajar Matematika”*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Siswono, Tatag. Y. Eko.1999. *Metode Pemberian Tugas Pengajuan Soal (Problem Posing) dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Perbandingan di MTsN Rungkut Surabaya*. Tesis. PPs. Unesa Surabaya

Slameto. 1980. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Slavin, R.E. 1994. *Educational Psychology*. Boston: Allyn and Boston Publishing Company.

_____. 1995. *“Cooperative Learning, Theory and Practice”*. Boston : Allyn and Bacon.

Soedjadi, R. 1985. *“Mencari Strategi Pengelolaan Pendidikan Matematika Menyongsong Tinggal Landas Pembangunan Indonesia”* Pidato Pengukuhan Guru Besar IKIP Surabaya.

_____. 2000. *“Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia”*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.